
PENERAPAN METODE RESITASI DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN QURDIS DI MTs. NEGERI 7 JEMBER

HASIT

NIP : 19670527200501 1 002. Guru: MTs. Negeri 7 Jember

Email : Hasit.yasin@yahoo.co.id, HP: 085234872643

Abstrak: Metode resitasi merupakan salah satu metode yang sangat urgen dan membantu terhadap siswa dalam mendalami memahami materi al qur'an hadits, dimana siswa dituntut mampu menyelesaikan tugasnya dengan jalan pemberian tugas. Penerapan metode resitasi dapat membantu guru dalam menstransfer pengetahuan qurdis kepada peserta didik dengan baik, dan siswa sangat diuntungkan karena dapat membantu bagi peningkatan kemampuan kognitif siswa dan *life skill* anak dalam kehidupannya. Motivasi juga sangat perlu ditanamkan dalam jiwa siswa, sebab dengan motivasi, akan dapat merubah jati diri dan kepribadiannya. Setelah memperoleh berbagai ilmu dan pengalaman maka selanjutnya diamalkan secara istiqomah/kontinue agar segala yang diperolehnya tidak mudah hilang dan memberikan makna yang positif bagi kehidupannya.

Key words: *Metode Resitasi, Efektivitas Belajar.*

PENDAHULUAN

Surat al-Alaq memerintahkan kepada manusia untuk belajar tiada henti, meneliti, mengamati dan melaksanakan apa yang terdapat pada pelajaran ayat-ayat kauniyah atau ayat-ayat alamiyah sebagai pelajaran menuju pengenalan diri dan pendekatan kesalihan kepada Allah pencipta alam dunia dan akhirat.

اقراء باسم ربك الذى خلق
خلق الانسان من علق
اقراء وربك الاكرم الذى
علم بالقلم علم الانسان ما لم يعلم

Artinya: 1. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah dan Tuhanmu yang maha mulia 4. Yang mengajarkan manusia dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya¹

Ayat tersebut mengingatkan kepada kita untuk menyimak kembali sejarah peradaban dimasa lampau, ketika Rosululloh kedatangan Malaikat Jibril untuk menyampaikan pendidikan kepadanya, maka dengan rasa takut dan bercampur gemetar rosululloh menyambut kedatangan utusan Alloh tersebut

¹ al alaq ayat ; 1 – 5

dengan wajah yang pucat. Namun dibalik itu, Rasulullah yang masih ummi tersebut tidak mengetahui maksud dan tujuan Malaikat datang kepadanya di gua hiro' yang jauh dari masyarakat yang ramai. ditempat yang sepi itulah Malaikat menyampaikan wahyu Allah berupa surat al alaq ayat; 1-5 yang isinya tentang pendidikan. Pendidikan memegang peranan penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju.

Dalam Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional BAB II Pasal 4 Menyebutkan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional. Lebih jauh dari itu al Qur'an juga menegaskan dalam surat al Mujadilah ayat; 11 yang artinya bahwa: Allah akan mengangkat derajat orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan²

Mata pelajaran Agama utamanya Al Qur'an Hadits harus diberikan kepada siswa sejak sedini mungkin, agar supaya anak didik mengenal dan memahami terhadap berbagai materi pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Al Qur'an Hadits, dengan demikian anak diharapkan mampu menguasai, memahami dan mengamalkannya. Al Qur'an Hadits merupakan ilmu yang sangat mendasar dan sangat penting bagi anak didik, sebab Al Qur'an Hadits merupakan langkah pertama sebagai pembuka dan penerobos untuk memperkenalkan tentang berbagai aturan dan tata cara hidup dan kehidupannya dilingkungan masyarakat baik yang berhubungan dengan sang khalik/hubungan dengan Allah [hablum minallah] maupun yang berhubungan dengan sesama/hablum minannas.

Berkaitan dengan pendidikan yang luas maka diperlukan beberapa metode yang diharapkan dapat menjadi indikator tercapainya sebuah kegiatan belajar mengajar. Selain itu metode merupakan unsur yang sangat penting dan tidak dapat dihilangkan dalam pendidikan untuk mencapai suatu tujuan. Seperti metode resitasi, metode ini sangat tepat digunakan dalam proses pembelajaran Qurdis di tingkat MTs ataupun lainnya.

Banyak dijumpai para siswa ini rata-rata tidak mempunyai kesiapan untuk belajar mengajar, terutama materi pembelajaran yang akan disampaikan. Selain itu juga kita jumpai berbagai permasalahan yang salah satunya adalah alokasi waktu yang tidak mencukupi, sehingga menyebabkan interaksi belajar mengajar menjadi tidak efektif dan efisien serta tidak sesuai dengan tuntutan yang diharapkan oleh kurikulum.

² al mujadilah ayat; 11

Untuk itu perlu diterapkan suatu metode alternatif guna mempelajari alqur'an hadits yang kondusif dengan suasana yang kreatif sehingga mendorong siswa untuk mengembangkan potensi kreatifitasnya. Salah satu alternatif yang dipergunakan adalah Methode Resitasi.

Menurut Roestiya N.K, Guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penerapan metode resitasi untuk meningkatkan kesiapan belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran Alqur'an hadits. Perlu dilakukan oleh siswa siswi guna meningkatkan tingkat keberhasilan pembelajaran. Penerapan ini diharapkan bisa bermanfaat dalam proses belajar mengajar serta dapat meningkatkan kemampuan belajar qurdis. Dari uraian tersebut penulis memilih judul tentang "bagaimana penerapan metode resitasi dalam meningkatkan efektivitas belajar siswa di MTs Negeri 7 Jember

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs. Negeri 7 Jember, dibawah Kementerian Agama Republik Indonesia, merupakan salah satu lembaga yang cukup signifikan diantara lembaga Pendidikan Negeri yang ada di kecamatan Umbulsari dan merupakan salah satu Madrasah Negeri dikecamatan umbulsari yang memiliki popularitas yang tinggi diantara madrasah yang lainnya.

Hal ini didukung dengan tenaga pendiknyanya yang kesemuanya menyandang titel sarjana (S1) dan 7 Orang Guru sudah memiliki kualifikasi pendidikan Magester Pendidikan. Lebih dari itu juga didukung oleh pengurus dan komite yang juga berasal dari orang orang terdidik dan terpandang dilingkungan masyarakat bahkan ketua Komitenya pun merupakan orang yang memiliki dedikasi yang tinggi dan ahli dalam birokrasi kependidikan. Oleh karenanya tidak heran bila MTs. Negeri 7 Jember mengalami kemajuan yang signifikan diantara Madrasah yang lainnya.

Namun dibalik kemajuan tersebut juga tidak sedikit diantar para pendidik yang mengalami hambatan dan kesulitan dalam mengasumsikan materinya kepada peserta didiknya, karena rata rata input siswa Madrasah rata rata berasal dari sekolah umum, utamanya materi alqur'an Hadits yang harus disampaikan pada peserta didik sedini mungkin. Oleh karena itu penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran alqur'an hadits dikelas VII, MTs. Negeri 7 Jember dengan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi siswa dalam mempelajari materi alqur'an hadits di MTs. Negeri 7 Jember.

Perencanaan Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini akan dipakai siklus yang dilakukan secara berulang ulang dan berkelanjutan, sehingga diharapkan semakin lama akan semakin menunjang hasil yang dicapainya. Adapun langkah langkah yang harus dipersiapkannya dalam penelitian tindakan kelas ini diantaranya:

- a). Observasi
- b). Konsultasi dengan para orang tua yang bersangkutan
- c). Identifikasi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar

- d).Merumuskan metode atau strategi yang sesuai dengan pembelajaran
- e).Melakukan pemilihan metode atau strategi yang sesuai
- f).Melakukan tindakan kelas

Penelitian dilakukan selama empat kali pertemuan pada kelas VII A,B,C, D,E,F dan G yaitu dilaksanakan pada hari senin,tanggal 06 Nopember 2017, senin, tanggal 13 Nopember 2017, senin,tanggal 20 Nopember 2017, dan senin,tanggal 27 Nopember 2017

Implementasi Tindakan

Adapun kegiatan atau tindakan yang dilaksanakan dikelas selama pertemuan sebagai berikut:

- a).Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b).Menyampaikan materi secara garis besarnya
- c).Kegiatan pembelajarandengan menggunakan resitasi.

Observasi Dan Interpretasi

Dalam kegiatan pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan dengan pengambilan data dan hasil belajar dan kinerja siswa, hal tersebut diantaranya:

- a).Kegiatan siswa selama proses belajar mengajar
- b).Kreatifitas siswa baik secara individu maupun kelompok diantaranya:

PR,tugas individu,tugas kelompok dll.

Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh dari tindakan kelas yang telah dilaksanakan akan dianalisa untuk memastikan bahwa dengan menggunakan metode resitasi dapat meningkatkan kesiapan dan prestasi belajar dibidang mata pelajaran alqur'an hadits. Dalam menganalisa data akan digunakan prosedur dan tehnik tehnik yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya, yakni dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk menemukan pengetahuan yang aktual dalam upaya meningkatkan kesiapan dan prestasi belajar dibidang alqur'an hadits.

Siklus Penelitian

Siklus penelitian tindakan kelas dilakukan secara berulang ulang sebanyak 4 kali.penelitian ini dilakukan pada kelas VII MTs. Negeri 7 Jember, dengan kwalifikasi sebanyak 100 siswa dari jumlah 250 siswa dengan memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan skenario pembelajaran dengan tiga pokok pembahasan.Sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil yang telah diperoleh dari penelitian tersebut.

Pembuatan Instrumen

Pada penelitian ini instrumen menjadi kunci, dimana peneliti dengan mudah dapat mengumpulkan data pada penelitian tindakan kelas. Peneliti juga menjadi perencana dan pelaksana tindakan kelas yang nantinya akan terlibat langsung dengan siswa dalam proses penelitian.Instrumen pendukung lain yang dapat digunakan untuk memperoleh data yaitu; lembar observasi dan skala penilaian terhadap siswa.

Pengumpulan Data

Data yang akurat akan diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk pengumpulan data selama proses penelitian.

Diantaranya;

1). Pengamatan Partisipatif

Cara ini dipergunakan peneliti agar data yang diinginkan bisa diperoleh sesuai dengan apa yang dimaksud oleh peneliti. Peneliti Partisipatif maksudnya adalah: Peneliti terlibat secara langsung dan bersikap aktif dalam turut mengumpulkan data yang diinginkan dan juga peneliti kadang kadang mengarahkan obyek yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang ingin diperoleh peneliti.

2). Observasi Aktifitas Kelas

Observasi aktifitas kelas dilaksanakan oleh peneliti ketika peneliti mengajar dikelas dengan menggunakan metode resitasi. Sehingga peneliti memperoleh gambaran suasana kelas dan peneliti bisa menentukan metode resitasi dan cara penyampaian yang lebih baik pada pertemuan berikutnya. Hal ini dilakukan dengan merujuk adanya pertimbangan dari hasil observasi.

3). Pengukuran Hasil Belajar

Data yang telah diperoleh dilapangan akan diukur oleh peneliti dengan menggunakan perbandingan hasil tugas tugas yang telah dikerjakan oleh siswa dalam beberapa kali serta keadaan kelas pada waktu proses belajar mengajar.

4). Skala Penilaian: Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan oleh guru.

Indikator Kinerja

Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan sudah cukup dipergunakan untuk penelitian tindakan kelas. Penelitian ini mengambil topik Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kesiapan Belajar Dan Prestasi Belajar Alqur'an Hadits di MTs. Negeri 7 Jember. Maksud dan tujuan menggunakan metode resitasi ini untuk meningkatkan kesemangatan para siswa dalam mempelajari materi alqur'an hadits, dengan melalui berbagai metode dan tugas yang dilakukan oleh seorang guru secara berulang ulang dapat dimungkinkan akan menambah nilai yang positif bagi anak didik, utamanya dalam meningkatkan prestasi belajar dilingkungan pendidikan dimana anak itu berada.

KAJIAN TEORI

Pengertian Metode Pengajaran

Metode Pengajaran adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerimanya, memahami, menanggapi, menguasai dan mengembangkan pelajaran waktu peristiwa pelajaran sedang berlangsung. Yang mana guru dapat mengatur dan mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar siswa sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan siswa melakukan kegiatan pembelajaran.

Metode sebagai alat Motivasi Ekstinsik Sebagai salah satu komponen pengajaran, metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya diantara komponen lainnya dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak ada satupun kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan metode pengajaran. Hal ini guru harus memahami kedudukan metode sebagai alat motivasi ekstrinsik dalam kegiatan belajar mengajar. Motivasi ekstrinsik menurut Sardiman adalah: Motif motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Karena itu metode ini berfungsi sebagai perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar siswa yang lebih optimal.

Metode Resitasi

Pengertian

Metode resitasi atau penugasan adalah; Metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar, yang mana kegiatan itu dapat dilakukan didalam kelas, dilaboratorium, dipergustakaan, dirumah ataupun dimana saja asal tugas itu bisa diselesaikan.

Menurut Roestiyah bahwa Resitasi adalah: Suatu metode dengan cara menyusun suatu laporan sebagai hasil dari apa yang dipelajarinya. Resitasi [penugasan] dapat berupa perintah mengerjakan latihan latihan kemudian siswa mempelajari bersama teman temannya atau sendiri dan kemudian dikerjakan bersama pada pagi harinya.

Penerapan metode resitasi [tugas] diberikan dengan harapan agar siswa memiliki hasil belajar yang lebih mantab, karena siswa telah melaksanakan latihan latihan dalam mengerjakan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu dapat terintegrasikan dengan baik Dan dengan metode ini diharapkan siswa dapat belajar secara optimal, bertanggung jawab dan mampu menghadapi berbagai permasalahan /kesulitan. serta dengan metode ini siswa dapat saling membandingkan secara langsung terhadap lembaga atau siswa lain, dengan demikian siswa dapat menarik kesimpulan terhadap berbagai metode yang telah didalamnya. Walhasil siswa dapat memilih dan menggunakan metode yang lebih cocok dan lebih mudah diantara metode yang lainnya, punya tanggung jawab dan mandiri.

Roestiyah, 1989 menjelaskan metode resitasi ini digunakan untuk merangsang anak agar tekun, rajin dan giat belajar. Sehingga pada saat kegiatan belajar mengajar mereka sudah siap. Metode resitasi ini dapat berupa dua hal diantaranya:

1. Mengerjakan pertanyaan yang ada dalam buku pelajaran
2. Memberikan tugas latihan atau hafalan terhadap surat surat pendek.
3. Tugas lain yang dapat menunjang terhadap keberhasilan siswa seperti sistem sorokan.³

Pemberian tugas dapat diberikan diawal atau diakhir pelajaran, baik secara kelompok maupun secara individu, didalam kelas maupun diluar kelas. Dalam pemberian tugas, agar metode resitasi ini nampak lebih mudah berhasil,

³ **Roestiyah**, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta, Bina Aksara, 1989), 122

maka sebagai seorang guru harus memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut:

1. Tugas harus jelas dan tegas
2. Tugas harus disertai penjelasan pada persoalan yang akan dihadapinya,
3. Tugas harus berhubungan dengan materi
4. Tugas harus disesuaikan dengan waktu yang dimiliki siswa
5. Tugas harus diprogramkan dan harus ada tarjet yang jelas.dll.⁴

Selain beberapa syarat diatas yang harus diperhatikan guru yaitu: Setiap pemberian tugas diharapkan agar mengecek tugas yang diberikan, sudah dikerjakan atau belum. Kemudian dievaluasi untuk memotivasi siswa dan untuk mengetahui hasil belajar siswa. Dengan demikian siswa dapat bertanggung jawab terhadap tugasnya. Selain itu juga siswa dapat lebih termotivasi untuk mempelajari materi yang akan disampaikan khususnya mata pelajaran alqur'an hadits. Sehingga ketika menerima pelajaran siswa sudah nampak lebih siap dan termotivasi untuk mempelajarinya.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Kelebihan Metode Resitasi

1. Pengetahuan siswa akan lebih luas
2. Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar
3. Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru
4. Dapat menumbuhkan kreatifitas ,usaha,tanggung jawab dan sikap mandiri siswa.⁵

Kekurangan Metode Resitasi

1. Siswa sulit dikontrol
2. Sulit memberi tugas yang sesuai dengan inspirasi masing masing siswa
3. Sering memberikan tugas siswa yang monoton sehingga menimbulkan kebosanan.

Pelajaran Alqur'an Hadits

Pengertian Alqur'an Hadits adalah ilmu yang mempelajari tentang pendidikan agama yang hubungannya dengan materi bacaan al-guran dan al hadits serta dengan pendalamannya. Alqur'an Hadits ini adalah salah satu matapelajaran wajib sekolah umum yang berciri khas keislaman ditingkat MI, MTs dan MA atau yang sederajat. Alqur'an Hadits kemudian istilahnya menjadi qurdis.

Qudis adalah mata pelajaran perpaduan dua disiplin ilmu yaitu ilmu al-qur'an dan ilmu al-hadis menjadi satu. Silabusnya digabungkan menjadi satu pula kajian ilmu al-qur'an dan hadis secara terpadu, dan tidak terpisah

⁴ Roestiyah, *Strategi Belajar ...* 123

⁵ Bahri Syaiful, *Guru dan Anak Didik Dalam Berinteraksi Edukatif*, (Jakarta. PT,Rieneka: 2000), 87

keduanya. Jadi Alqur'an Hadits (qurdis) ini membutuhkan guru yang menguasai ilmu al-Qur'an dan Ilmu al-Hadis secara utuh.

Ruang lingkup Alqur'an hadits lebih banyak menitik beratkan pada pembelajaran tentang baca tulis al-qur'an dan al-hadits yang berkaitan dengan ayat-ayat yang dijakinya.

Evaluasi Pembelajaran

Setelah serangkaian pengajaran disampaikan kepada siswa siswinya, maka evaluasi perlu juga dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan pokok bahasan yang telah disajikan. Suharsimi Arikunto [1987] merumuskan empat fungsi evaluasi yaitu:

1. Evaluasi berfungsi selektif

Dengan cara guru mengadakan seleksi atau penilaian terhadap siswanya. Penilaian itu untuk penentuan naik kelas, penentuan lulus tidaknya dan penentuan diterima disekolah tertentu.

2. Evaluasi berfungsi Diagnosis

Dalam penelitian ini, cukup memenuhi persyaratan, maka dengan melihat hasil guru akan mengetahui kebaikan dan kelemahan siswanya.

3. Evaluasi berfungsi sebagai penempatan

Penilaian ini untuk dapat menentukan dengan pasti di kelompok mana seorang siswa harus ditempatkan dalam situasi belajar yang tepat.

4. Evaluasi berfungsi sebagai pengukur kebersihan

Penilaian ini berfungsi untuk mengetahui sejauh mana suatu pengajaran berhasil diterapkan keberhasilan pengajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu: Guru, metode mengajar, kurikulum, sarana prasarana dan sistem administrasi.

Adapun bentuk evaluasi yang bisa dilakukan khususnya yang berkaitan dengan pengajaran Mata pelajaran Alqur'an Hadits adalah:

a. Tes tertulis yang mencakup:

1]. Tes obyektif terdiri atas:

- Tes isian
- Tes Obyektif
- Tes Menjodohkan
- Psiko tes

2]. Tes Subyektif [Uraian] terdiri atas:

- Jawaban singkat
- Jawaban luas

Dalam mengevaluasi hasil pengajaran Alqur'an hadits dapat digunakan berbagai macam bentuk tes sebagai mana yang telah disebutkan diatas,

E. Tingkat Efektifitas Penerapan Metode Resitasi Dalam Meningkatkan Kesiapan Dan Prestasi Belajar Alqur'an Hadits.

Mempelajari Alqur'an Hadits akan menjadi suatu hal yang kurang menyenangkan, terlebih lagi jika tidak ada minat dan motivasi dari siswa itu sendiri, baik motivasi internal maupun motivasi eksternalnya. Yang termasuk motivasi internal adalah: Keinginan dari dalam siswa itu sendiri untuk bisa

mempelajari alqur'an dengan baik. Sedangkan motivasi eksternal adalah: Motivasi dari luar seperti orang tua, guru dan teman serta situasi disekitar siswa, contohnya keadaan kelas, metode pengajaran dan lain lain.

Sebagaimana pembahasan sebelumnya bahwa penerapan metode resitasi sangat membantu keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar terutama dalam meningkatkan kesiapan belajar dan proses belajar. Penggunaan metode resitasi dalam proses belajar alqur'an hadits sangatlah bermanfaat, karena pembelajaran berpusat pada siswa artinya siswa terlibat langsung melakukan berbagai latihan untuk menyelesaikan tugas yang telah ditunjuknya. Dengan demikian siswa akan memperoleh berbagai pengalaman dan metode yang bervariasi dan tidak terkesan monoton. Cara penggunaan metode ini sangat mudah diterima anak dan cepat tersosialisasikan dengan tanpa merasa terbebani, bahkan siswa termotivasi untuk mempelajarinya. Siswa akan dapat mengingat pelajaran dalam jangka waktu yang cukup lama, karena dalam prakteknya siswa secara aktif melakukan langsung berbagai bentuk latihan yang telah disajikan oleh Bapak atau Ibu guru baik dari segi kognitifnya, segi afektif bahkan sampai pada segi motoriknya dapat terakomodasi dengan baik.

PEMBAHASAN

Siklus Pertama

a. Perencanaan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas VII MTs. Negeri 7 Jember agar mendukung terhadap proses pembelajaran di kelas, beserta mengamati kondisi siswa kelas disaat pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru sudah menyiapkan sebelumnya terhadap semua perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung di kelas, perangkat pembelajaran itu diantaranya: Rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada guru pamong yang nantinya guru pamong ini akan melihat secara nyata dibelakang kelas guna merekam semua kejadian di kelas selama kelas itu diberi tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan di kelas ini. Naskah skenario ini merupakan naskah yang berisi tentang materi dan latihan soal yang akan digunakan sebagai garis besar dalam menerangkan materi yang akan disampaikan oleh guru praktikan dengan menggunakan metode resitasi atau penugasan. Selain itu semua yang diberikan oleh guru pamong digunakan sebagai rambu rambu pengawasan pengamat keguru yang melakukan aksi di kelas.

c. Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas pada siswa siswi di kelas VII MTs. Negeri 7 Jember dan hasilnya adalah sebagian besar siswa siswi sudah dalam keadaan maksimal dalam mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti, ternyata siswa siswi kelas VII MTs. Negeri 7 Jember, sudah maksimal dalam mengerjakan tugas alqur'an dan penuh dengan tanggung jawab.

Siklus Kedua

a. Perencanaan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas VII MTs. Negeri 7 Jember, agar pendukung proses dikelas serta mengamati kondisi dikelas disaat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pertama dilaksanakan pada hari senin, tgl 13 Nopember 2017. Pada tahap ini guru Alqur'an Hadits sudah menyiapkan sebelumnya semua perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung dikelas, perangkat pembelajaran itu diantaranya: Rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada guru bidang study, yang nantinya guru bidang study ini akan melihat secara nyata dibelakang kelas guna merekam semua kejadian dikelas selama kelas itu diberi tindakan yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Kedua skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan kelas. Naskah skenario ini merupakan naskah yang berisi tentang materi dan latihan soal yang akan digunakan sebagai garis besar dalam menerangkan materi yang akan disampaikan oleh guru praktikan dengan menggunakan metode resitasi atau penugasan. Selain itu semua yang diberikan oleh guru pamong digunakan sebagai rambu rambu pengawasan pengamat keguru yang melakukan aksi dikelas.

Keadaan siswa pada hari senin 13 Nopember 2017 kelihatannya siswa lebih siap jika dibandingkan dengan pertemuan pertama yang tidak terkesan mendadak, tetapi pada pertemuan kali ini siswa siap menerima pelajaran. Ketika guru bertanya tentang masalah dalam tugas tugasnya, maka siswa langsung menanggapi materi tersebut sehingga semua masalah soal yang telah diberikan dapat diselesaikan dengan baik.

Pembelajaran Alqur'an Hadits diterapkan dengan menggunakan metode ceramah, pemberian contoh soal dan tugas. Yang mana dalam hal ini dikatakan sebagai metode resitasi dan penugasan. Dari hasil monitoring selama tindakan proses belajar mengajar berlangsung adalah meningkatkan kesiapan siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alqur'an Hadits

Kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar sudah lebih baik, yaitu: siswa bersemangat belajar walaupun masih relatif rendah.

Hambatan yang diperoleh pada pertemuan ini yaitu;siswa tidak ada yang tidak mengumpulkan tugas walaupun nampaknya ada diantara siswa yang kerja sama dengan teman temannya.

c. Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas pada siswa siswi kelas VII MTs. Negeri 7 Jember dan hasilnya sebagian besar sudah maksimal dalam mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti ternyata siswa siswi kelas VII sudah maksimal dalam mengerjakan tugas Alqur'an Hadits dengan baik.

Siklus Ketiga

a. Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangkan metode pembelajaran siswa kelas VII MTs. Negeri 7 Jember, agar mendukung proses pembelajaran dikelas beserta mengamati kondisi siswa dikelas saat proses pembelajaran berlangsung. Permasalahan permasalahan pada siklus satu dievaluasi untuk meminimalisir tingkat kesalahan dalam mencapai tujuan yang diinginkan yaitu: Membentuk siswa yang berprestasi

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru Alqur'an Hadits sudah menyiapkan sebelumnya semua perangkat pembelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung didalam kelas,perangkat pembelajaran itu diantaranya: Rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada guru pamong yang nantinya guru pamong ini akan melihat secara nyata dibelakang kelas guna merekam semua kejadian dikelas selama kelas itu diberi tindakan yang sesuai dengan tujuan peneliti.Kedua skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan kelas ini, naskah skenario ini merupakan naskah yang berisi tentang materi dan latihan soal yang akan dipergunakan sebagai garis besar dalam menerangkan materi yang akan disampaikan olehguru praktikan dengan menggunakan metode resitasi atau penugasan. Selain itu semua yang diberikan oleh guru pamong digunakan sebagai rambu rambu pengawasan pengamat kepada guru yang melakukan aksi didalam kelas.

Keadaan siswa pada hari senin, tanggal 20 Nopember 2017, kelihatannya siswa lebih siap dari pada pertemuan sebelumnya. Ketika guru bertanya tentang masalah dalam tugas tugasnya maka siswa langsung menanggapi materi tersebut.sehingga materi untuk siklus kedua dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana semula.

Pada pertemuan ini adalah merupakan pertemuan yang paling relatif kondusif dalam proses belajar mengajar, begitu juga dengantugas, pemahaman dan motifasi siswa ,sehingga diawal pertemuan ini, dilanjutkan dengan membahas soal latihan yang pada akhirnya dapat menunjukkan keberhasilan dalam pembelajaran

c. Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas pada siswa siswi kelas VII MTs. Negeri 7 dan hasilnya sebagian besar sudah maksimal mengerjakan tugas.

d. Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti, keadaan siswa siswi kelas VII MTs. Negeri 7 Jember, sudah menunjukkan perkembangan kesiapan dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar siswa, pada siklus ini siswa sudah melaksanakan tugas secara semaksimal mungkin. Dari tabel dibawah ini menunjukkan frekwensi kesiapan siswa dalam proses belajar mengajar dan prestasi belajar pada hari senin, tanggal 20 Nopember 2017.

Pada pertemuan ini proses belajar mengajar menggunakan tehnik sebagai berikut:

1. Siswa diberi kesempatan 25 menit untuk mengerjakan soal yang berjumlah lima nomor
2. Kemudian siswa harus menjawab beserta caranya yang sesuai dengan metode yang ditemukannya.
3. Peneliti bertanya kepada siswa soal mana yang sulit, kemudian guru menjelaskan sedikit bagian soal yang tidak dimengerti.
4. Pekerjaan siswa ditukar dengan teman sebayanya untuk mencocokkan apakah jawaban teman sudah benar atau masih salah.

Dari hasil pertemuan ini menunjukkan perkembangan sebagai berikut ;

- 1). Siswa bersemangat dalam mengerjakan soal secara individu
- 2). Siswa memahami materi yang diberikan

Diakhir pertemuan ini. Peneliti mengadakan kuis atau ulangan yang mencakup materi yang telah diajarkan dan hasil yang diperoleh mengalami kemajuan dibandingkan latihan latihan yang lalu . Hambatan yang diperoleh pada pertemuan ini yaitu: siswa ada yang tidak mengumpulkan tugas karena hanya mencontek pada temannya.

Pada umumnya siswa sudah mempunyai motifasi untuk belajar lebih semangat dan sudah ada kesadaran untuk menerima pelajaran sebagai kebutuhan untuk mengisi kekurangan yang ada pada dirinya. Dan anak sudah memahami terhadap berbagai materi utama nya Alqur'an Hadits yang disampaikan bapak atau ibu guru. Serta memperoleh hasil dari latihan atau ulangan yang lebih baik dari sebelumnya.

Siklus Keempat

a. Perencanaan

Guru bersama peneliti mendiskusikan tindakan apa yang dapat dilaksanakan untuk mengembangk an metode pembelajaran siswa kelas VII MTs. Negeri 7, agar mendukung proses pembelajaran dikelas. Serta mengamati kondisi siswa dikelas saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan

Pada tahap ini guru Alqur'an Hadits sudah menyiapkan sebelumnya semua perangkat pembelajaran sebelum belajar mengajar berlangsung

didalam kelas,perangkat pembelajaran itu diantaranya; petrama;Rencana pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada guru pamong, yang nantinya guru pamong ini akan melihat secara nyata dibelakang kelas guna merekam semua kejadian dikelas selama kelas itu diberi tindakan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua skenario yang akan diperagakan oleh guru selama penelitian tindakan dikelas ini,naskah skenario ini merupakan naskah yang berisi tentang materi dan latihan soal yang akan digunakan sebagai garis besar dalam menerangkan materi yang akan disampaikan oleh guru praktikan dengan menggunakan metode resitasi atau penugasan. Selain itu semua yang diberikan oleh guru pamong digunakan sebagai rambu rambu pengawasan pengamat keguru yang melakukan aksi dikelas.

Keadaan siswa pada hari senib, tanggal,27 Nopember 2017, kelihatannya siswa lebih siap dari pada pertemuan sebelumnya. Ketika guru bertanya tentang masalah dalam tugas tugasnya, maka siswa langsung menanggapi materi tersebut,sehingga materi untuk siklus kedua dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana semula.

Pembelajaran Alqur'an Hadits diterapkan dengan menggunakan metode[ceramah,pemberian contoh contoh soal dan tugas] yang mana dalam hal ini dikaitan pada metode resitasi atau tugas.Dari hasil monitoring selama tindakan proses belajar mengajar berlangsung adalah dapat meningkatkan kesiapan siswa dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Alqur'an Hadits. Kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar sudah lebih baik,yaitu; siswa bersemangat dalam belajar walaupun masih relatif rendah.Hambatan yang diperoleh minggu pertama yaitu; siswa ada yang tidak mengumpulkan tugas dan hanya mencontek dari hasil pekerjaan teman temannya.

c.Pengamatan

Pada siklus yang pertama ini peneliti hanya memberi tugas pada siswa siswi kelas VII MTs. Negeri dan hasilnya adalah sebagian besar siswa siswi sudah maksimal mengerjakan tugas.

d.Refleksi

Dari hasil pengamatan peneliti ternyata siswa siswi kelas VII MTs. Negeri 7 Jember, sudah maksimal dalam mengerjakan tugas Alqur'an Hadits dengan baik, sehingga metode resitasi dapat meningkatkan kesiapan dan prestasi belajar.

CATATAN AKHIR

Masalah yang sering dihadapi guru baik pemula maupun yang sudah berpengalaman adalah pengelolaan kelas . Pengelolaan kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks dan guru menggunakan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efisien yang memungkinkan

siswa dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efisien dan efektif.

Guru dalam dunia pendidikan dapat berperan sebagai aktor pendidikan di depan kelas dan juga sebagai sutra dara yang bertanggung jawab terhadap berhasil atau tidaknya skenario yang sudah aplikasikannya.

Dari permasalahan yang ada, ternyata metode resitasi atau pemberian tugas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efektifitas penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan kesiapan belajar, menumbuhkan motivasi belajar dan meningkatkan prestasi belajar siswa siswi MTs. Negeri 7 Jember. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan terhadap kreatifitas siswa dalam meningkatkan terhadap hasil belajarnya.
2. Dalam pembelajaran Alqur'an Hadits kelas VII sangat dibutuhkan metode resitasi
3. Penerapan metode resitasi sangat efektif dalam meningkatkan kesiapan belajar dan prestasi belajar siswa, apabila tehnik yang digunakan sesuai dengan mata pelajaran.

Rekomendasi

1. Guru harus bisa mengembangkan dan memakai berbagai macam metode yang sesuai dgn tingkat pengetahuan siswa sehingga siswa tidak bosan dalam menerima pelajaran.
2. Dalam pemberian tugas guru harus pandai pandai mencari variasi dalam memberikan tugas kepada siswanya, sehingga diharapkan siswa dalam mengerjakan tugasnya bisa bersemangat dan bisa memahami terhadap apa yang dimaksudkan.
3. Sebelum proses belajar mengajar berlangsung, guru harus bisa membaca kondisi siswa, sehingga metode yang akan dipergunakan akan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa.
4. Kesiapan siswa yang mengkondisikan bahwa siswa memang siap untuk diajar oleh guru dengan memakai metode ceramah dan mengerjakan latihan soal soal.

DAFTAR RUJUKAN

- Alqur'an dan Terjemahannya, 1989 Departemen Agama Republik Indonesia Jakarta, CV. Toha Putra Semarang.
- Arikunto Suharsimi**, 1997, *Prosedur Penelitian*, PT Rineka Cipta; Jakarta
- Arikunto, Suharsimi**, 1999 *Dasar dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara Jakarta.
- Bahri Syaiful**, 2000, *Guru dan Anak Didik Dalam Berinteraksi Edukatif*, PT, Rineka; Jakarta.
- Roestiyah**, 1989 *Strategi Belajar Mengajar*, Bina Aksara Jakarta.
- Sujana, Nana**, 1989, *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* IKIP Bandung

- Subroto Suryo**, 2002, *Proses Belajar Mengajar DI Sekolah*, PT. Rineka Cipta Jakarta.
- Zakiyah Derajat**, 2000, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Ahmadi, Abu, dan Widodo, S. 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Nur Uhbaiti, 1991, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajaali
- Ali, Moh., 1995, *Dasar-dasar Penelitian Kependidikan*, Bandung: CV Ilmu
- Darajat, Djakiah**, 2000, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depag. RI**, 1999, *Al- Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra
- Departemen Pendidikan Nasional**, 2001, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Muhaimin**, 2001, *Paradigma Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Remaja Rosdakarya
- Pidarta, Made**, 1981, *Pengelolaan Kelas*, Surabaya: Usaha Nasional
- Usman, Uzair**, 2001, *Profesionalisme Keguruan*, Jakarta: Raja Grafindo
- Wijaya, Cece**, 1991, *Upaya Pembaharuan Dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winkel, WS.**, 1984, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali
- Yusuf, Tayar**, 1985, *Ilmu Praktek Mengajar Metode Khusus Pengajaran Agama*, Bandung: Percetakan Offset
- Zuhairini**, 1983, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*, Surabaya: Usaha Nasional
- Andana W**, 1994, *Beberapa Metode Statistik Untuk Pendidikan*, Usaha Nasional Surabaya
- Rustiyah**, 2001 *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Bina Aksara.
- Sardiman, AM.**, 2001, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada
- Slameto**, 1991, *Belajar Dan Faktor Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Press
- Sugiyono**, 2002, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung Alfabeta.
- Sudjana**, 1989 *Metode Statistika*, Bandung Tarsito
- Suryo Subroto**, 1997, *Didaktik Metodik*, Jakarta Erlangga.
- Undang Undang no 20 Tahun 2003** tentang Sistim Pendidikan Nasional,